**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran KH Ghalib Dalam Pendidikan Islam” ini dilaksanakan di Pesantren atau yayasan Kh. Gholib, tepatnya di Jl. KH. Ghalib kec. Pringsewu Kab. Pringsewu Lampung. Dalam proses pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahap: Pertama, tahap persiapan dimulai pada tanggal 15 Juli 2018. Kedua, pada bulan Agustus 2018 penulis pertama kalinya berangkat ke pesantren yang dibangun oleh KH. Ghalib untuk mengumpulkan data mengenai sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari lembaran ataupun buku yang ada dari beberapa dokumentasi. Dan penulis juga memperoleh kutipan yang bersangkutan dari perpustakaan, internet, serta sumber lain yang mendukung penelitian, terutama yang berkaitan dengan peran KH. Ghalib dalam pendidikan Islam dari beberapa sumber sebagai sumber skunder.

Pada awal September 2018, penulis berangkat yang kedua kalinya ke lokasi guna mencari dokumentasi yang tersedia di lokasi sekaligus digunakan untuk penelitian dalam bentuk wawancara dengan salah seorang keluarga dari KH. Ghalib, yang dimiliki jabatan di Pesantren KH. Ghalib dalam penyimpanan dokumentasi beliau tentang peran KH. Ghalib dalam pendidikan Islam. Ketiga, menyimpulkan hasil observasi dan kemudian menafsirkan serta menyusun data dalam bentuk hasil penelitian dari sumber-sumber yang telah ditemukan. Adapun kegunaan penelitian dalam bentuk wawancara ini dilakukan oleh penulis sebagai penguat dalam penulisan skripsi ini dan dapat memperoleh data yang relevan. Kemudian menyusun data dalam bentuk hasil penelitian dari sumber-sumber yang telah ditemukan.

* 1. **Metode Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian kualitatif (qualitatif research) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini, menggunakan tekhnik analisis historis. Analisis Historis adalah kegiatan penelitian untuk menggambarkan (mendeskripsikan) berbagai hubungan antara manusia, peristiwa, waktu dan tempat secara kronologis dengan tidak memandang sepotong-potong objek-objek yang diobservasi.[[2]](#footnote-3) Penggunaan metode historis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kenyataan- kenyataan sejarah dari riwayat perjuangan KH. Ghalib dalam pendidikan Islam.

Metode utama tersebut akan ditopang dengan beberapa metode penelitian lain untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam. Metode-metode tersebut adalah Metode Kepustakaan (Library Reseach) dan Metode Lapangan (Field Reseach).[[3]](#footnote-4)

Maka, dengan menggambarkan permasalahan yang akan dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, kemudian dianalisa, sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Pada metode penelitian yang dipakai oleh penulis ini menunjukkan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang di perlukan bagi penggunaannya sehingga dapat mencapai objek atau tujuan pemecahan masalah. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dimana usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah.

Dari itulah, untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, maka penelitian ini layak diuji kebenarannya dan wajib diketahui sebagai dasar ilmu pengetahuan ataupun wawasan pembaca.

* 1. **Prosedur**
     1. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kepribadian dan kejiwaannya. Penulis melakukan observasi terhadap data primer, hal ini dilakukan langsung di pesantren Kh. Ghalib.

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahan yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan tentang orang yang diteliti terhadap orang yang dapat dipercayai dalam pengetahuannya.

Wawancara ini dilakukan dalam bentuk dialog langsung dengan informan yaitu: kepada salah seorang keluarga dari KH. Ghalib, yang memiliki jabatan di pesantren Kh. Ghalib. Bagi pihak-pihak yang bisa bertatap muka secara langsung dan tersedia kesempatan yang leluasa, maka wawancara akan dilakukan secara langsung. Namun bagi yang tidak bisa bertemu langsung atau pertemuan tidak bisa melakukan wawancara langsung akan dilakukan wawancara secara tertulis dengan mengajukan lembaran pertanyaan tentang peran KH. Ghalib dalam pendidikan Islam.

1. Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metolodogi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sedangkan, dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti otobiografi, surat- surat pribadi atau catatan-catatan pribadi, kliping, data yang tersimpan di website, dan lain-lain.

1. Teknik pengelolaan data

Setelah data-data terkumpul lengkap, berikutnya yang penulis lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, menyeleksi, dan mengklarifikasi data-data yang relevan dan yang mendukung pokok bahasan, untuk selanjutnya penulis analisis, simpulkan dalam satu pembahasan yang utuh.

**D. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, Penulis menggunakan analisis isi (Content Analysis) merupakan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, memilih berbagai pengertian hingga ditemukan pengertian yang relevan dengan focus penelitian.[[4]](#footnote-5) Maka, di sini penulis menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan, kemudian dianalisis, dipadukan, sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

**E. Teknik Penulisan**

Adapun teknik penulisan skripsi ini menggunakan buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

1. P*edoman Penulisan Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013), hlm. 62. [↑](#footnote-ref-2)
2. M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah,* (Bandung,:Pustaka Setia, 1999), hlm. 88 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002)*,* hlm.106 dan 161 [↑](#footnote-ref-4)
4. Amin Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multi Disipliner,* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semester, 2006), hlm. 226 [↑](#footnote-ref-5)